

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sekilas Tentang Sejarah Desa Merangin

Desa Merangin merupakan salah satu Desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Kuok yang sebelumnya bernama Kecamatan Bangkinang Barat dengan luas 10.037 Ha. Yang pada awalnya terdiri dari lima dusun, diantaranya Dusun Pulau terap II, Dusun Pulau Terap Tengah, Dusun Pulau Terap I, Dusun Lereng, dan Dusun Rantau Berangin.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan luasnya wilayah kerja, Kepala Desa Merangin beserta perangkatnya mengusulkan agar Desa Merangin dimekarkan, demi kelancaran jalan roda pemerintahan di Desa ini.

Pada tanggal 2 Mei 2005 sesuai dengan hasil musyawarah seluruh perangkat Desa beserta ninik mamak, akhirnya Desa Merangin diusulkan untuk dibagi atas tiga Desa diantaranya:

1. Desa Merangin yang termasuk kedalam Desa induk yang mana terdiri dari tiga dusun, yaitu dusun Rantau Berangin Timur, Dusun Rantau Berangin Tengah, Dusun Rantau Berangin Barat.
2. Desa Lereng yang termasuk kedalam Desa Pemekaran yang ini dibagi atas empat Dusun, yaitu Dusun Lereng Hulu, Dusun Lereng Tengah, dan Dusun Massa Baru.

3. Desa Pulau Terap, ini juga termasuk kedalam Desa Pemekaran. Yang terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun Pulau Terap I, Dusun Pulau Terap Tengah, Dusun Pulau Terap II, dan Dusun Simpang Pauh.

Kemudian pada tanggal 21 Mei 2005, Kepala Dusun Merangin dengan tokoh masyarakat setempat mengadakan risalah rapat yang pada waktu itu juga dihadiri oleh camat setempat, dalam rapat tersebut diperoleh kata sepakat mengenai pokok pembicaraan pemekaran desa dan batas-batas wilayah Desa. Hingga akhirnya pada tanggal 25 Juni 2005 hasil rapat paripurna BPD Desa Merangin menyetujui pemekaran Desa Merangin dibagi menjadi tiga Desa.

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 Camat setempat melanjutkan surat Kepala Desa Merangin tentang usulan pemekaran Desa Merangin kepada Bupati Kampar¹.

Setelah adanya persetujuan dari Bupati Kampar tersebut, pada tahun 2007 Desa Merangin yang merupakan Desa Induk pemekaran, dimekarkan menjadi tiga desa yang terdiri dari Desa Merangin, Desa Pulau Terap, dan Desa Lereng.

B. Letak Geografis dan Demografis

Secara Geografis, Desa Merangin setelah pemekaran mempunyai luas 4.780 Ha, dengan ketinggian tanah dari permukaan laut, 40-55 M diatas dengan suhu rata-rata 36-37°C. Adapun orbitasi atau jarak dari pusat pemerintahan

¹ Sumber Data (Arsip Kantor Kepala Desa Merangin), tahun. 2006

kecamatan \pm 2 Km, dari Kota Kabupaten \pm 13 Km dan dari Ibu Kota Propinsi \pm 73Km.

Adapun batas Desa disebelah utara berbatasan dengan Desa Pulau Terap, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan XIII Koto Kampar, sebelah Barat dengan Desa Silam dan sebelah Timur kembali dengan Desa Pulau Terap.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari kantor Kepala Desa Merangin, Jumlah penduduk secara keseluruhan untuk saat ini adalah 1280 jiwa yang terdiri atas 655 orang laki-laki dan 625 orang perempuan. Selanjutnya yang terhimpun dari 409 kepala keluarga.

Jumlah penduduk menurut kelompok umur dapat dilihat dari table dibawah ini:

TABEL I
KEADAAN PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR

No	Kel. Umur	Jumlah
1	0-5 Tahun	132 Jiwa
2	6-16 Tahun	390 Jiwa
3	17-25 Tahun	309 Jiwa
4	26-55 Tahun	327 Jiwa
5	56 Keatas	122 Jiwa
	Jumlah	1.280 Jiwa

Sumber Data : Arsip Kantor Kepala Desa Merangin 2013

C. Keadaan Pendidikan dan Keagamaan

Pendidikan merupakan suatu yang esensial dalam kehidupan manusia baik dalam kehidupan perorangan maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, maju mundurnya suatu masyarakat dan negara ditentukan oleh bagaimana tingkatan dari pendidikan tersebut.

Dilihat dari data yang ada, pada umumnya masyarakat Merangin telah mendapatkan pendidikan, walaupun belum semuanya sampai kejenjang perguruan tinggi, namun keadaan dalam hal kesadaran masyarakat Desa Merangin akan pendidikan begitu nampak dan signifikan. Hal ini membuktikan bahwasanya pendidikan sangat berarti bagi masyarakat Desa Merangin. Oleh karena itu dapatlah dikatakan bahwasanya masyarakat Desa Merangin adalah masyarakat yang rata-rata memperoleh pendidikan.

Keadaan pendidikan ini dapat dilihat dari table berikut:

TABEL II

KEADAAN PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak tamat SD	232Orang
2	Tamat SD	221 Orang
3	Tamat SMP	322 Orang
4	Tamat SMA	223 Orang
5	Tamat Akademi/D3	83 Orang
6	Sarjana S1/S2	199 Orang

Sumber Data : Arsip Kantor Kepala Desa Merangin 2013

Sedangkan agama adalah hubungan antara makhluk dan khaliqnya. Hubungan ini terwujud dalam sikap bathinnya, serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula dalam tingkat laku dan sikap kesehariannya².

Dari pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa agama merupakan pedoman dasar dan pegangan hidup manusia, agama sangat mempunyai pengaruh terhadap perilaku kehidupan bermasyarakat.

Apabila suatu perbuatan bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan, maka bagi masyarakat yang patuh menjalankan syariat agamanya akan cepat memandang perbuatan itu sebagai larangan yang membawa kepada dosa. Dan apabila suatu perbuatan sesuai dengan nilai keagamaan, maka masyarakat akan mendukung perbuatan itu, tetapi bila suatu perbuatan bertentangan dengan adat istiadat maka sanksi akan diberikan oleh pemuka adat dengan sanksi social yang tidak bertentangan dengan agama.

Desa Merangin mempunyai penduduk yang secara keseluruhannya beragama Islam. Akan tetapi sebelum pemekaran setiap dusun di Desa ini mempunyai satu mesjid, namun setelah berpisahanya dusun-dusun tersebut menjadi sebuah Desa, maka desa Merangin yang terbentuk dari Dusun Rantau Berangin untuk saat ini hanya mempunyai satu mesjid dari tiga Dusun yang ada di Desa Merangin. Dan sebagaimana mestinya, mesjid tersebut masih difungsikan sebagai pusat kegiatan-kegiatan keagamaan sebagaimana mestinya.

² M. Quraisy Shihab, *Membumikan al-Quran*, (Bandung: Mizan, 2007), h. 324

Untuk melihat keadaan penduduk menurut jenis agama, dapat dilihat dari table berikut:

TABEL III
KEADAAN PENDUDUK MENURUT JENIS AGAMA

No	Jenis Agama	Jumlah
1	Islam	1280 Orang
2	Kristen Protestan	-
3	Kristen Katholik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

Sumber Data: Arsip Kantor Kepala Desa Merangin 2013

Dari data ini membuktikan bahwasanya masyarakat Desa Merangin hanya memeluk satu agama yaitu agama Islam.

D. Adat dan Sosial Budaya

Adat merupakan salah satu ciri dari setiap masyarakat tertentu, di manapun ia berada. Dan di antara satu daerah dengan daerah lainnya pastilah mempunyai adat yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam lingkungan dimana ia bertempat tinggal.

Menurut bahasa, adat berarti aturan perbuatan yang lazim dituruti atau yang dilakukan sejak zaman dahulu³. Selain itu, adat juga dikenal dengan Hukum tertua dan telah menjadi sumber Hukum yang tidak tertulis dan ini merupakan

³ W.J.S Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 56

himpunan peraturan dalam masyarakat yang mengatur tata cara, tingkah laku, ukuran kesopanan, dan kepantasan dalam pergaulan suatu masyarakat.

Untuk mengatur kehidupan dan tingkah laku masyarakat yang semakin modern, apalagi kebudayaan dan peradaban telah berangsur hilang karena adanya globalisasi informasi, maka adat dan agama tidak mampu lagi mengatur tata kehidupan masyarakat didalam bertingkah laku tanpa adanya ketegasan seorang pemimpin, dimana pemimpin dalam adat dan agama tidak akan sempurna tanpa ada pemimpin yang diangkat secara pemerintahan.

Pada masyarakat desa, kebanyakan lingkungan mereka dipengaruhi oleh adat setempat. Mereka menyadari adat yang ada merupakan sesuatu yang harus dijalankan karena sudah bersifat turun menurun dari zaman dahulu, dan ini merupakan adat yang mesti dilestarikan.

Setiap daerah pasti memiliki adat tersendiri, orang melayu akan bangga dengan adat melayu seperti adat perkawinannya, begitu juga suku lainnya tentu akan mempunyai adat yang sudah melekat padanya.

Dalam adat perkawinan di Desa Merangin, sebelum kedua calon mempelai menjadi suami istri mereka harus melewati beberapa hal, yaitu seperti calon suami melalui wakilnya terlebih dahulu menanyai kesediaan calon istrinya, baik perempuan itu sudah dikenal maupun belum dikenalnya. Dan sebelum dilakukannya peminangan, calon suami mengatakan pendekatan terlebih dahulu kepada calon istrinya.

Dalam pendekatan ini ada melalui orang yang dipercaya atau laki-laki tersebut yang bertemu langsung dengan calon istrinya.

Setelah adanya kata persetujuan dari perempuan beserta keluarganya, barulah dilaksanakan peminangan secara resmi dan juga secara adat. Dalam upacara peminangan ini pihak laki-laki mendatangi rumah pihak perempuan tempat dimana akan dilaksanakan acara peminangan, dalam acara ini pihak laki-laki menyerahkan kepada pihak perempuan sebetuk cincin emas yang dianggap sebagai penguat janji yang dinamakan sebagai barang tanda dalam pertunangan.

Setelah pinangan diterima, kedua belah pihak membuat suatu perjanjian kapan keduanya akan dilangsungkan akad pernikahan. Masa menunggu semenjak pinangan diterima sampai akad nikah di Desa Merangin lebih dikenal dengan istilah *maso batunang* (masa bertunangan).

Dalam membicarakan social budaya, masyarakat Desa ini tentu tidak jauh beda dengan masyarakat lainnya. Dimana pada umumnya masyarakat Desa masih saling mengenal diantara ratusan kepala keluarga.

Dalam pergaulan sehari-hari sikap antara sesama masyarakat adanya keramah tamahannya yang ditandai dengan adanya saling menyapa disetiap kali pertemuan, baik terhadap masyarakat sesamanya ataupun masyarakat diluar Desa Merangin.

Perasaan solidaritas dan saling Bantu membantu masih tergolong tinggi dan menjiwai pada diri mereka masing-masing terutama bagi masyarakat desa yang ditimpa kemalangan seperti kematian dan juga musibah lainnya.

Hal ini jelas membuktikan, bahwa masyarakat Desa masih tergolong kepada masyarakat yang lebih mempunyai jiwa social yang tinggi dan boleh dikatakan sudah membudaya bagi masyarakat desa pada umumnya.

E. Perekonomian

Masyarakat Desa Merangin memiliki berbagai mata pencaharian, yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dimana mereka bertempat tinggal. Mata pencaharian yang mendominasi di Desa Merangin adalah sector pertanian dan perdagangan. Karena hampir diseluruh wilayah Desa Merangin berada dipinggiran jalan lintas barat. Namun pada umumnya sector pertanian lebih mendiminankan didaerah ini.

Sebagaimana yang kita ketahui, masyarakat Desa adalah masyarakat yang rajin bercocok tanam pada awalnya, sehingga kehidupan masyarakat desa itu sendiri lebih condong kepada sector pertanian untuk menopang kehidupan sehari-hari mereka.

Dari pengamatan yang penulis lakukan dalam hal mata pencaharian masyarakat Desa Merangin secara mayoritas adalah petani karet dikarenakan sesuai dengan keadaan alamnya yang mendukung untuk tanaman jenis karet. Namun selain dari pada itu pertanian dan perdagangan ikut mendominasi dari jenis mata pencaharian di Desa ini. Selain itu, masyarakat desa ini juga memiliki pekerjaan lain sebagai PNS, Nelayan, Pegawai Swasta, sector pertambangan dan lain sebagainya.

Dengan adanya keragaman dalam mata pencaharian di Desa Merangin ini dapat dilihat dari table dibawah ini:

TABEL IV

KEADAAN PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	215 Orang
2	Pedagang	136 Orang
3	PNS	118 Orang
4	Pertambangan	65 Orang
5	Pegawai Swasta	47 Orang
6	Nelayan	39 Orang
7	Pensiunan	21 Orang

Sumber Data: Arsip Kantor Kepala Desa Merangin 2013

Dari data tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan keragaman mata pencaharian masyarakat setempat sebagian besar diantaranya bergerak dibidang pertanian dan perdagangan.